

PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI DENGAN MENGGUNAKAN METODE *PROBLEM BASED LEARNING* BERBASIS APLIKASI *POWTOON* PADA SISWA SMP KELAS VIII

Keke yuliana¹, Wikanengsih², Alfa Mitri Suhara³

¹⁻³IKIP Siliwangi

¹kekeyuliana377@gmail.com, ²wikanengsih@ikipsiliwangi.ac.id

³suhara.@ikipsiliwangi.co.id

Abstract

The purpose of this research are examine the implementation of the problem based learning method based on powtoon application in the learning process to write explanatory texts, so that students be able to solve problems, examine the responses of teacher and students to learning how to write explanatory texts by using the problem based learning method based on powtoon application and examine the difficulties - difficulties is doing the task of writing explanatory texts. The method used descriptive qualitative. Subjects in this research were students at one of the Junior high schools class eight in Mutiara 4 Bandung with a total 36 students. Observation sheets, questionnaire sheets and test sheets are part of the instruments used. The result of this research show the implementation of researcher and students activities that have been observed by observer one and observer two are in accordance with the learning scenarios that have been designed. Questionnaire responses of teacher and students were categorized very well and the average value obtained by students overall was 81.10. On average, categorized as good of student grade. Based on the results, it proves the problem based learning method based on powtoon application is effectively used in the teaching process to write explanatory texts at one of junior high schools class eight in Mutiara 4 Bandung.

Keywords: *Learning, Explanatory Text, Problem Based Learning.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menelaah implementasi metode *problem based learning* berbasis aplikasi *powtoon* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi agar siswa mampu memecahkan masalah, menelaah respons guru dan siswa terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan metode *problem based learning* berbasis aplikasi *powtoon* dan menelaah kesulitan-kesulitan dalam mengerjakan tugas menulis teks eksplanasi. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian yaitu siswa kelas VIII G SMP Mutiara 4 Bandung dengan jumlah keseluruhan 36 siswa. Lembar observasi, lembar angket dan lembar tes merupakan bagian dari Instrumen yang digunakan. Hasil dari penelitian diketahui bahwa implementasi aktivitas guru beserta siswa yang telah diamati oleh observer satu dan dua sudah sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dirancang. Angket respons guru dan siswa dikategorikan sangat baik. Nilai rata – rata siswa secara keseluruhan 81,10. Secara rata-rata nilai siswa dapat dikategorikan baik. Sehingga kesimpulannya metode *problem based learning* berbasis aplikasi *powtoon* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di SMP Mutiara 4 Bandung.

Kata Kunci: *Pembelajaran, Teks Eksplanasi, Problem Based Learning*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar yang didalamnya terdapat interaksi antara pendidik dengan peserta didik. Selama proses pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode, ketiga poin tersebut sangat menentukan tercapainya tujuan pembelajaran. Sebagaimana menurut (Suhara, 2014) bahwa pembelajaran diartikan sebagai proses kerja sama yang melibatkan guru dengan siswa, proses memberi dan menerima informasi berupa ilmu pengetahuan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada guna mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan acuan dalam kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia ditingkat SMP kelas VIII yaitu berbasis teks. Peranan teks sangat penting untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, pembelajaran bahasa sangat menekankan pada pemahaman siswa mengenai berbagai jenis teks yang sangat beraneka ragam (Ekawati, Bella, & Firmansyah, 2019). Untuk dapat memproduksi jenis-jenis teks tersebut, dibutuhkan keterampilan menulis yang baik. Oleh karena itu, keterampilan menulis menjadi salah satu kecakapan khusus yang harus siswa kuasai terutama dalam pelajaran bahasa Indonesia. Kegiatan menuangkan ide atau gagasan menjadi sebuah tulisan merupakan proses kegiatan menulis. Menulis adalah suatu kegiatan yang menuntut untuk berpikir dan berhubungan dengan bernalar (Wikanengsih, 2013). Demikian juga menurut Sobari (2015) berpendapat bahwa menulis merupakan proses yang kompleks yang dilakukan oleh seorang penulis untuk menggali suatu pemikiran, ide, atau gagasan. Adapun pendapat Tarigan dalam Suhara & Fauziya (2017) mengatakan bahwa menulis adalah kemampuan berbahasa berupa alat yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain.

Masalah yang diangkat oleh peneliti pada karya ilmiah ini adalah menulis teks eksplanasi. Secara umum teks eksplanasi memaparkan suatu rangkaian kejadian atau peristiwa yang berhubungan dengan fenomena alam maupun sosial. Hal ini senada dengan pendapat Kosasih (2018) mengemukakan bahwa teks eksplanasi yakni teks yang menjelaskan tentang proses terjadinya suatu fenomena, baik yang berkenaan dengan alam, sosial maupun budaya. Kesulitan yang nanti akan siswa dapatkan selama proses belajar adalah dalam menentukan tema dan judul kemudian sulit dalam menuangkan ide kedalam sebuah tulisan. Rendahnya potensi siswa dalam menulis sebuah teks disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya siswa cenderung tidak memiliki minat mengikuti pembelajaran, sehingga mudah bosan. Penerapan metode di kelas yang tidak maksimal juga menjadi salah

satu permasalahan yang sering terjadi, sehingga siswa kurang aktif dalam proses belajar di kelas. Hal ini menyebabkan interaktif yang rendah dalam kegiatan pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat tentu harus diperhatikan sehingga menjadikan proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan di atas peneliti menggunakan metode *problem based learning* berbasis aplikasi *powtoon* sebagai alternatif yang diimplementasikan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP Mutiara 4 Bandung. Menurut Pamungkas & Fauziyah (2019) *problem based learning* yaitu metode yang menitikberatkan kepada pemberian masalah, maka pemberian masalah bertujuan memberikan stimulus pada siswa agar lebih giat dalam belajar. Metode tersebut dianggap tepat digunakan karena memusatkan permasalahan pada siswa selain itu menuntut siswa untuk berperan aktif.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan subjek siswa kelas VIII G SMP Mutiara 4 Bandung, yang berjumlah 36 siswa. Instrumen yang dipergunakan berupa lembar observasi terdiri dari aktivitas guru dan siswa yang diamati oleh dua observer, lembar angket, lembar tes pengetahuan dan keterampilan untuk mengukur pemahaman siswa setelah mempelajari teks eksplanasi. Setelah memperoleh data, kemudian peneliti mengolah hasil penelitian dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2010* yang kemudian dideskripsikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, diperoleh tiga temuan yakni dipaparkan sebagai berikut.

Implementasi Metode *Problem Based Learning* Berbasis Aplikasi *Powtoon* dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi

Setelah peneliti melakukan sebuah penelitian di SMP Mutiara 4 Bandung. Berdasarkan data dari analisis lembar observasi aktivitas guru sudah sesuai dengan tahap-tahap metode *problem based learning*, terbukti dengan persentase yang didapatkan pada lembar observasi aktivitas guru yaitu pada pertemuan pertama sebesar 86,25%, pertemuan kedua 89,37% dan pertemuan ketiga sebesar 89,37% yang berarti semua kegiatan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik. Begitupun dengan aktivitas siswa, pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan dengan tahap-tahap metode *problem based learning*, terbukti dengan persentase

aktivitas siswa yaitu pada pertemuan pertama sebesar 78,75%, pertemuan kedua 88,75% dan pertemuan ketiga 95,62% dari yang diharapkan. Adapun yang menyebabkan nilai persentasenya kurang dari 100% karena sebagian siswa ada yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Maka kesimpulannya implementasi aktivitas guru dan siswa yang telah diamati oleh observer satu dan observer dua sudah sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dirancang. Aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dikategorikan sangat baik.

Respon Guru dan Siswa Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi *Problem Based Learning* Berbasis Aplikasi *Powtoon*

Respon guru dan siswa terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan metode *problem based learning* berbasis aplikasi *powtoon* yaitu dikategorikan sangat baik, terbukti dengan persentase yang didapatkan setelah dilakukan analisis pada lembar angket guru $\frac{3+3+3+3+3+4+4+4+4+4}{40} = \frac{35}{40} \times 100 = 87,5\%$. Sedangkan untuk respons siswa terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi memiliki rata – rata persentase sebagai berikut $(90\%+85,4\%+93,75\%+79,16\%+88,88\%+85,41\%+81,25\%+82,63\%+95,83\%+93,13\%) : 10 = 94,96\%$.

Kesulitan – kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Tugas Menulis Teks Eksplanaasi

Tabel 1. Nilai Pengetahuan dan Keterampilan

	N	Nilai pengetahuan	Nilai Keterampilan	NA (30%+70%)
Subjek 16	36	21	40,83	61,83
Subjek 18	36	24	38,88	62,88
Subjek 31	36	27	32,08	59,08
Rata – rata				81,10

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat nilai rata - rata siswa secara keseluruhan diperoleh 81,01. Artinya kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi setelah diberi perlakuan yaitu penerapan metode *problem based learning* berbasis aplikasi *powtoon* sudah baik. Dari jumlah keseluruhan 36 siswa, sebanyak 33 siswa yang mendapat nilai sesuai standar kkm ≥ 66 , sedangkan yang mendapat nilai dibawah kkm hanya tiga siswa yaitu

subjek 16 mendapat nilai akhir 61,83, subjek 18 mendapat nilai akhir 62,88 dan subjek 31 mendapat nilai akhir 59,08. Pengambilan nilai siswa yaitu dengan cara 30% nilai pilihan ganda dan 70% nilai esai. Setelah dilakukan analisis jawaban dari siswa secara keseluruhan berikut peneliti jabarkan apa saja kesulitan-kesulitan yang dialami siswa saat mengerjakan tugas – tugas menulis teks eksplanasi.

Aspek pengetahuan

Nilai terendah pada soal pengetahuan adalah soal nomor 3,6,7,dan 8. Pada soal nomor 3 menanyakan tentang struktur teks eksplanasi dari hasil siswa tersebut hanya ada 25 siswa yang menjawab benar. Setelah dianalisis siswa masih belum mengetahui susunan atau struktur penulisan teks eksplanasi. Sedangkan pada soal nomor 6 menanyakan tentang mengurutkan kerangka kalimat menjadi sebuah teks eksplanasi, pada soal ini hanya ada 25 siswa yang menjawab benar, sehingga dapat dianalisis bahwa siswa belum mampu mengurutkan kerangka kalimat dengan benar. Untuk soal nomor 7 menanyakan tentang melanjutkan kalimat dari penggalan kutipan teks eksplanasi. Pada soal ini hanya ada 20 siswa yang menjawab benar, sehingga dapat dianalisis bahwa siswa belum mampu memilih kalimat yang tepat untuk melanjutkan kutipan teks eksplanasi. Lalu untuk soal nomor 8 menanyakan tentang makna atau isi dari sebuah teks. Pada soal ini hanya ada 25 siswa yang menjawab benar, sehingga dapat dianalisis bahwa siswa belum mampu memaknai sebuah teks dengan baik.

Aspek keterampilan

Nilai aspek yang masih rendah dalam soal keterampilan mencakup beberapa aspek seperti kelemahan dari struktur teks eksplanasi masih belum lengkap, kaidah kebahasaannya tidak sesuai dengan konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis dan kata teknis. Hasil tulisan siswa masih belum kohesi dan koherensi, urutan peristiwa dalam teks eksplanasi siswa belum sesuai dengan judul, ejaan bahasa Indonesia yang digunakan masih banyak kekeliruan seperti penggunaan huruf kapital serta tanda baca, pemilihan kata masih terbatas, penggunaan kalimat kurang efektif dan penulisan yang masih kurang rapi terdapat banyak coretan pada lembar jawab siswa.

Ketiga tujuan penelitian yang telah dipaparkan, disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan metode *problem based learning* berbasis aplikasi *powtoon* sudah dilakukan dengan baik sesuai dengan tahap-tahap dalam metode yang

digunakan. Metode dan media tersebut memberikan kemudahan siswa dalam menentukan ide serta gagasan ke dalam sebuah tulisan dan dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam memecahkan suatu masalah ketika pembelajaran berlangsung. Artinya metode *problem based learning* berbasis aplikasi *powtoon* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas VIII.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriah, Winarti, & Sukawati (2019) bahwa menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP mengalami peningkatan sebesar 6,9. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata siswa pada tes awal sebesar 75,7 sedangkan nilai rata-rata siswa pada tes akhir sebesar 82,6. Sehingga kesimpulannya membuktikan bahwa metode *problem based learning* dapat meningkatkan minat, motivasi, dan produktivitas siswa dalam menghasilkan karya tulis.

SIMPULAN

Menulis adalah kegiatan yang membutuhkan proses kreatif, sehingga bagi sebagian orang bukanlah hal yang mudah. Namun, menulis perlu dikuasai setiap orang karena merupakan bagian yang penting dalam keterampilan berbahasa. Oleh karena itu, sangat penting dalam menentukan metode yang tepat dan pemilihan media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi, khususnya menulis teks eksplanasi. Dengan demikian permasalahan – permasalahan yang terdapat dalam kegiatan menulis dapat teratasi, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan dan lebih menarik. Metode dan media yang sesuai untuk permasalahan tersebut adalah metode *problem based learning* berbantuan media *powtoon*. Metode ini terbukti efektif diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatkan kreativitas siswa untuk memecahkan suatu masalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekawati, L., Bella, R. S., & Firmansyah, D. (2019). Meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan metode picture and picture siswa kelas xi teknik kendaraan ringan (TKR). *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2(3), 327–332.
- Fitriah, U., Winarti, W., & Sukawati, S. (2019). Implementasi metode problem based learning berbasis audiovisual dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2(1), 39–46.
- Kosasih, E. (2018). *Jenis-jenis teks fungsi, struktur, dan kaidah kebahasaan mata pelajaran*

bahasa indonesia SMP/MTs. Bandung: Yrama Widya.

- Pamungkas, T & Fauziyah, N. (2019). Pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan metode problem based learning pada siswa kelas x tahun ajaran 2017/2018. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2 (1), 27–28.
- Sobari, T. (2015). Penerapan teknik siklus belajar dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah berbasis vokasional di smk. *Jurnal Semantik STKIP Siliwangi*, 1(1), 17–41. <https://doi.org/10.22460/semantik.1.1>.
- Suhara, A. M. (2014). Implementasi penilaian sikap dalam pembelajaran bahasa indonesia. bandung: program studi pendidikan bahasa dan sastra indonesia stkip siliwangi bandung. *Prosiding Seminar Nasional Peran Bahasa, Sastra Indonesia*.
- Suhara, A. M., & San Fauziya, D. (2017). Penerapan Strategi Active Learning Tipe Kontrak Belajar Dalam Kegiatan Menulis Artikel. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 7(1), 71–85.
- Wikanengsih. (2013). Model Pembelajaran Neurolinguistic Programming Berorientasi Karakter Bagi Peningkatan Kemampuan Menulis siswa SMP. *Jurnal Pendidikan*, 19 (2), P.177–186.

